Jurnal Inovasi Global
Vol. 3, No. 2, Februari 2025
ISSN: 3031-0512; E-ISSN: 3032-2723
https://jig.rivierapublishing.id/index.php/rv/index

PENERAPAN APLIKASI TANGERANG AYO DALAM MENDUKUNG KEGIATAN ADMINISTRASI GURU PNS (Studi Kasus: SDN Batuceper2)

Awaayisyah Ananda Glory [1], Tania Nur Rizky [2], Muhamad Ali Akbar [3]
Khoirunnisa Benny[4], Irvan Arif Kurniawan[5]
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia
Email : 2201010004@students.unis.ac.id, 2201010036@students.unis.ac.id,
2201010018@students.unis.ac.id, 2201010029@students.unis.ac.id,
iakurniawan@unis.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini menganalisis penerapan aplikasi Tangerang Ayo yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk mendukung administrasi guru PNS. Aplikasi ini merupakan bagian dari inisiatif smart city yang mendorong digitalisasi dalam pelayanan publik. Dengan aplikasi ini, Pegawai Negeri Sipil di Kota Tangerang, khususnya di SDN Batuceper Dua, terbantu dalam administrasi absensi dan berbagai tugas lainnya melalui fitur yang terupdate. Analisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara terhadap pengguna, mengacu pada teori DeLone dan McLean dengan enam indikator: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, penggunaan, dan manfaat bersih. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat tinggi, yang juga tercermin dari rating positif di Playstore dan Appstore. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan pada sistem aplikasi untuk mengatasi gangguan teknis, serta peningkatan infrastruktur teknologi di SDN Batuceper agar aplikasi dapat mendukung kegiatan administrasi dengan lebih efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi Tangerang Ayo berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi guru PNS, namun perlu dilakukan perbaikan pada infrastruktur dan pemeliharaan sistem secara berkala. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi, pemerintah perlu memperkuat infrastruktur teknologi dan melakukan sosialisasi lebih luas tentang manfaat aplikasi ini bagi pengguna di Kota Tangerang.

Kata Kunci: Administrasi, Aplikasi, Tangerang Ayo

Abstract:

This study analyzes the application of the Tangerang Ayo application developed by the Tangerang City Government to support the administration of civil servant teachers. This application is part of a smart city initiative that encourages digitalization in public services. With this application, Civil Servants in

Tangerang City, especially at SDN Batuceper Dua, are assisted in attendance administration and various other tasks through updated features. The analysis uses a qualitative approach with interviews with users, referring to DeLone and McLean's theory with six indicators: system quality, information quality, service quality, user satisfaction, usage, and net benefit. The results of the study show a very high level of user satisfaction, which is also reflected in the positive ratings on the Playstore and Appstore. This study recommends improvements to the application system to overcome technical problems, as well as improvements in technology infrastructure at SDN Batuceper so that the application can support administrative activities more effectively. This study concludes that the Tangerang Ayo application plays an important role in improving the administrative efficiency of civil servant teachers, but it is necessary to make improvements to the infrastructure and maintain the system periodically. The implications of this study show that to increase the effectiveness of the use of the application, the government needs to strengthen the technological infrastructure and conduct wider socialization about the benefits of this application for users in Tangerang City.

Keywords: *Administration, Application, Tangerang Let's*

Pendahuluan

Di tengah-tengah era dimana teknologi sudah sangat berkembang terdapat tantangan administrasi publik (public administration) yang menghadirkan permasalahan strategis terkait transformasi digital. Saat ini, hampir setiap sektor pelayanan publik telah menggunakan sistem teknologi informasi, termasuk E-Government, yang memungkinkan pemerintah memberikan pelayanan publik dengan cara yang lebih cepat, efektif, dan efisien melalui teknologi informasi dan komunikasi (Irawan, 2017). Seperti E-Government yaitu suatu pelayanan publik berbasis teknologi, Pemerintah sendiri memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan publik kepada seluruh warga negara, sehingga dalam melaksanakan kewajiban tersebut, pemerintah berusaha memperbaiki pelayanannya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu mengolah data dengan cepat, efektif dan efesien untuk menghasilkan informasi yang tepat dan akurat (Irawan, 2017). E- Government (Electronic Government) adalah salah satu perkembangan besar di bidang administrasi publik, yang merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai instrument baru dalam memberikan pelayanan publik secara lebih efektif dan efesien (Nurhakim, 2014).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menjadikan pemerintah di negara-negara berkembang memiliki formula tata kelola yang harus mengikuti dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih (Prasetyo, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut perubahan pada pola tata kelola dalam menjalankan kegiatan atau program di segala sektor, seperti sektor industri, sektor perdagangan, sektor ekonomi, sektor sosial, dan termasuk pada sektor pemerintahan.

Salah satu konsep yang banyak diimplementasikan oleh pemerintahan di Indonesia adalah konsep "kota cerdas" atau yang disebut smart city. Konsep ini muncul dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Smart city merupakan konsep kota cerdas yang dirancang guna membantu berbagai kegiatan masyarakat serta memberikan kemudahan mengakses informasi kepada masyarakat (Nurdiassa, Zulfikar, Rasyid, & Wulandari, 2021).

Aplikasi Tangerang Ayo yang dikelola oleh Diskominfo Kota Tangerang menjalankan kegiatan publikasi agar tercipta tujuan organisasi. Aplikasi ini dijadikan sebagai media pemerintah Kota Tangerang dalam memberikan informasi, sebagai media alternatif untuk masyarakat berkomunikasi dengan pemerintah untuk mendapatkan pelayanan atau informasi. Layanan pendidikan merupakan salah satu layanan yang terdapat pada aplikasi Tangerang Ayo. Layanan ini diwujudkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika untuk memudahkan masyarakat khususnya para pengguna aplikasi Tangerang Ayo dalam membantu pelayanan pendidikan di Kota Tangerang. Ada beberapa fitur dalam layanan pendidikan yang bisa diakses oleh pengguna aplikasi ini diantaranya Pindah Sekolah, Tangerang Belajar, eRapor, PPDB.

Tujuan dikembangkannya slogan AYO Kota Tangerang adalah untuk mewujudkan kota yang penuh dengan kemajuan teknologi, kemajuan ekonomi, sosial politik serta dapat menjadikan kota yang hijau dan sehat guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data pada aplikasi Tangerang Ayo di Google Play Store, aplikasi tersebut telah diunduh oleh sekitar 500 ribu orang yang telah mengunduh aplikasi Tangerang Ayo dengan 14 ribu ulasan dari pengguna, serta mendapatkan rating sebesar 4.0. Dari data tersebut, jumlah pengunduh aplikasi ini hanyalah 26,2% dari total penduduk Kota Tangerang sebanyak 1.911.914. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada 73,8% masyarakat yang belum mengunduh aplikasi Tangerang Ayo. Banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi tentang adanya atau apa itu aplikasi Tangerang Ayo, dan adopsi aplikasi Tangerang Ayo di kalangan masyarakat Kota Tangerang, meskipun aplikasi tersebut telah diunduh oleh sebagian orang. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang mengenai aplikasi Tangerang Ayo. Mantan Wali Kota Tangerang. Penelitian ini relevan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan pentingnya sosialisasi dalam keberhasilan adopsi teknologi (Wijaya, 2019), serta kontribusi teknologi dalam meningkatkan efisiensi layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat adopsi aplikasi dan mengevaluasi efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan penggunaan aplikasi, khususnya dalam mendukung kegiatan administrasi guru PNS di SDN Batuceper 2. Arief R. Wismansyah menyampaikan bahwa dengan adanya aplikasi ini diharapkan masyarakat akan dimudahkan dalam pelayanan dan bisa memberikan masukan dan saran lewat aplikasi Tangerang Ayo untuk pengembangan Kota Tangerang. Apalagi dengan bertambahnya jumlah penduduk, semakin banyak juga

urusan yang menjadi tanggung jawab pemerintah, dibutuhkan suatu instrumen yang bisa memperlancar tugas pemerintah. Sehingga pengelolaan angggaran dapat lebih efisien, baik dan tepat sasaran.

Penelitian ini menggunakan teori kualitas sistem dari DeLone dan McLean, untuk mengukur keberhasilan aplikasi Tangerang Ayo pada pengguna, (1) Kualitas sistem, yang merupakan kemudahan penggunaan, (2) Kualitas Informasi, mencakup kelengkapan fitur dan pemahaman informasi, (3) Kualitas layanan, layanan yang didapatkan oleh pengguna dari aplikasi Tangerang Ayo, (4) Kepuasan Pengguna, mengukur kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi yang dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang diterima, (5) Penggunaan, seberapa sering pengguna menggunakan aplikasi untuk menyelesaikan tugas, (6) Manfaat-manfaat bersih. Berdasarkakn pemaparan diatas, maka peneliti tertarik mengetahui hal lebih banyak tentang apa saja yang ada pada aplikasi Tangerang Ayo yang secara kebergunaan untuk mengefektivkan kinerja PNS, terlebih pada guru. Dengan judul "Penerapan Aplikasi Tangerang Ayo Dalam Mendukung Kegiatan Administrasi Guru Pns (Studi Kasus: SDN Batuceper 2)". Dengan tujuan untuk mengetahui kesuksesan aplikasi dalam mendukung kegiatan administrasi guru PNS.

Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang dilakukan di SDN Batu Ceper 2 Kota Tangerang, subjek penelitian ini meliputi 3 Guru PNS pengguna aplikasi dan 2 Tenaga administrasi sekolah. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui (1) Wawancara, (2) Observasi, Peneliti melakukan pengamatan pada aplikasi Tangerang Ayo dalam kegiatan pendidikan, (3) Dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini dilengkapi dengan panduan wawancara untuk memastikan fokus pertanyaan yang diajukan, alat perekam untuk mendokumentasikan wawancara. Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data, validasi dilakukan menggunakan triangulasi dengan menggabungkan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), sehingga hasil penelitian lebih valid dan komprehensif.

Table.1 Ringkasan metode

Aspek	Deskripsi
Pendekatan penelitian	Kualitatif
Lokasi penelitian	SDN Batu Ceper 2, kota Tanggerang
Sampel	3 Guru PNS dan 2 Tenaga Administrasi
Metode pengumpulan data	Wawancara, observasi, dokumentasi
Validasi data	Triangulasi

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Responden

Aplikasi Tangerang Ayo adalah inovasi dari Pemerintah Kota Tangerang yang diluncurkan untuk meningkatkan pelayanan publik dan administrasi. Diresmikan pada 21 Desember 2023, aplikasi ini bertujuan mempermudah akses layanan kepada masyarakat, seperti administrasi kependudukan dan layanan publik lainnya. Aplikasi Tangerang Ayo telah terintegrasi dengan E- Kinerja melalui SIM ASN (Sistem Informasi Manajemen Pegawai Aparatur Sipil Negara). Indikator penggunaan aplikasi Tangerang Ayo menunjukkan bahwa aplikasi ini telah diakses oleh lebih dari 17.000 warga untuk berbagai layanan publik. (tangerangkota.go.id, 2023). Aplikasi Tangerang Ayo dirancang untuk memudahkan pegawai dalam melakukan administrasi, termasuk kebutuhan kepegawaian dan layanan publik. Penilaian kualitas aplikasi Tangerang Ayo sebagai pendukung kegiatan administrasi guru, berdasarkan pada teori (DeLone & McLean, 2003)(Jeyaraj, 2020) dengan 6 indikator, yaitu:

1. Kualitas Sistem (System Quality) yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri

System Quality adalah salah satu variabel dalam model DeLone dan McLean yang digunakan untuk menilai kualitas sistem teknologi informasi. Ini mencakup aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, keandalan, dan fleksibilitas sistem. Kualitas sistem ini penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara efektif dan efisien. Dalam konteks penerapan aplikasi Tangerang Ayo untuk mendukung administrasi guru PNS, kualitas sistem

sangat penting untuk memastikan pengguna dapat mengakses informasi dan layanan dengan efisien. Aplikasi Tangerang Ayo memiliki kualitas yang sangat bagus dan sangat membantu untuk administrasi di guru PNS di SDN 02 Batu Ceper. Sebelum adanyanya Aplikasi Tangerang Ayo para guru di sekolah SDN 02 Batu Ceper menggunaka finger print untuk melakukan absensi.

Aplikasi ini memungkinkan pengumpulan dan pengelolaan data secara terpusat, sehingga mem permudah akses informasi bagi guru PNS. Data yang terintegrasi juga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penginputan data. Dengan aplikasi ini, guru PNS dapat mengakses informasi dan layanan administrasi kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung dengan internet. Ini meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan tugas. Pada Efisiensi Waktu, proses administrasi yang biasanya memakan waktu dapat dipercepat melalui fitur otomatisasi yang ada dalam aplikasi, sehingga guru dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan fitur pelaporan yang memudahkan guru dalam menyusun laporan administrasi, baik untuk keperluan internal maupun eksternal dan akses ke sumber daya dan pelatihan yang dapat membantu guru PNS dalam pengembangan kompetensi mereka. Fitur komunikasi dalam aplikasi

memungkinkan guru untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka, meningkatkan kerja sama dalam lingkungan pendidikan. Dengan sistem yang terintegrasi, semua data dan proses administrasi menjadi lebih transparan, yang dapat meningkatkan akuntabilitas di kalangan guru PNS. Namun, kendala teknis seperti login yang sering gagal menunjukkan perlunya peningkatan kualitas sistem.

Pemerintah Kota Tangerang perlu memperbarui dan memelihara aplikasi secara berkala untuk memastikan sistem yang andal dan mudah digunakan, yang akan meningkatkan efisiensi administrasi guru.

2. Kualitas Informasi (Information Quality) yang Digunakan untuk Mengukur Kualitas Keluaran dari Sistem

Aplikasi Tangerang Ayo merupakan salah satu inovasi berbasis teknologi yang diterapkan oleh pemerintah Kota Tangerang untuk mendukung berbagai aspek pelayanan publik, termasuk administrasi guru PNS. Saat ini Aplikasi Tangerang Ayo telah diunduh lebih dari 500 ribu kali di Google Play Store dengan rating rata-rata 4.0 dari 14 ribu ulasan pengguna data per 2023. Berdasarkan penelitian, keberhasilan aplikasi ini dapat dianalisis melalui kerangka kerja kualitas informasi, seperti yang dijelaskan (Jogiyanto, 2005) dan teori (DeLone & McLean, 2003) (Jeyaraj, 2020).

Menurut (Jogiyanto, 2005) (Jeyaraj, 2020), kualitas informasi diukur melalui tiga aspek seperti akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi. Pada aplikasi Tangerang Ayo, informasi yang diberikan telah mencakup fitur-fitur seperti data siswa, e-Rapor, absensi berbasis sistem, serta berita dan informasi terkait Kota Tangerang.

Selain itu, informasi tersebut disajikan tepat waktu sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif di tingkat sekolah maupun pemerintah daerah. Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai kebutuhan administrasi dalam satu platform, termasuk fitur absen harian, pengelolaan data siswa, e-Rapor, hingga laporan pegawai. Hal ini menunjukkan bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengguna melalui penyajian data yang terpusat dan akurat. Integrasi ini juga mendukung fleksibilitas pengguna dalam mengakses berbagai layanan yang sebelumnya memerlukan proses manual yang panjang. Berbagai Informasi yang telah disediakan aplikasinya cukup lengkap dan akurat, mencakup berbagai aspek administratif dan kebutuhan pengguna terutama di sektor pendidikan. Kebijakan harus memastikan aplikasi menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, yang akan memudahkan guru dalam pengambilan keputusan dan administrasi.

3. Kualitas Layanan (Service Quality) dari Aplikasi Kepada Pengguna

Kualitas layanan pada aplikasi merujuk pada seberapa baik layanan yang diberikan oleh aplikasi memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. Menurut Lovelock et al., kualitas layanan adalah hasil evaluasi di mana pelanggan membandingkan persepsi mereka terhadap pelayanan yang diterima dengan harapan yang dimiliki. Aplikasi

Tangerang Ayo menghadirkan fitur-fitur baru guna menunjang kegiatan para pegawai pemerintah yang sebelumnya hanya memuat fitur untuk absen saja. Fitur-fitur baru yang dapat diakses oleh pengguna antara lain E-Rapot, absensi event/kegiatan, data siswa yang meliputi informasi perpindahan siswa, laporan pegawai mengenai rekapitulasi absensi bulanan yang kemudian untuk dikelola dinas Pendidikan setempat, informasi mengenai kursus bagi para pengguna yang bahkan sertifikatnya dapat langsung diakses di aplikasi, informasi mengenai link atau barcode SPBU, serta berita seputar kota Tangerang yang update. Dari hal tersebut tentu sangatlah berpengaruh pada proses kerja bagi para pengguna. Mudah diakses dengan jangkauan luas (sekitar 3KM+) sehingga mempermudah pengguna untuk absen jarak jauh disbanding dengan dulu yang harus dating ke lokasi kerja.

Berdasarkan teori (Wirtz & Lovelock, 2021), kualitas layanan merujuk pada sejauh mana layanan yang diberikan memenuhi harapan pengguna. Aplikasi Tangerang Ayo hadir dengan berbagai fitur baru yang sangat berguna bagi pegawai pemerintah, seperti absensi, e-Rapor, dan laporan pegawai yang memudahkan tugas administratif. Dalam penelitian ini, aplikasi memberikan layanan yang lebih baik dengan fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan administratif guru PNS. Seperti yang dijelaskan oleh (Zeithaml, Parasuraman, & Berry, 1990) (Awaludin, Mantik, & Fadillah, 2023), kualitas layanan diukur dengan bagaimana sistem memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna, yang dapat dilihat dari peningkatan efisiensi administrasi dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

Pemerintah dapat memperluas fitur aplikasi untuk mendukung pengembangan profesional guru, seperti modul pelatihan, untuk meningkatkan kualitas layanan dan mendukung tugas administratif mereka.

4. Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) Adalah Respon Pemakai Terhadap Penggunaan Keluaran Sistem Informasi

Kepuasan pengguna adalah respon penggunaan terhadap penggunaan keluaran system infromasi. Kepuasan pengguna ditentukan oleh bagaimana aplikasi ini mengurangi beban kerja administratif, meningkatkan produktivitas, serta memberikan pengalaman yang intuitif. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Didalam kepuasan pengguna bisa diukur dalam indikator ini:

a. Efesiensi (Efficiency)

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika system informasi membantu pekerjaan pengguna secara efisien. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien jika suatu tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai dengan melakukan hal yang tepat. Dari penelitian ini kualitas sistem pada aplikasi menurut informan mudah untuk diakses atau digunakan, guru dengan mudah menggunakan aplikasi tersebut.

b. Keefektivan (Effectiveness)

Keefektivan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Dari penelitian ini diketahui bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Faktanya bahwa aplikasi dapat memberikan layanan yang lengkap, kualitas yang baik, kemudahan berinteraksi, jangkauan yang luas. Namun, aplikasi masih harus memperbaiki keefektivan sistemnya dengan memperbaiki ke-erroran sistem, seperti absen, absen pada pengguna tidak boleh telat sedangkan sistem kadang error, otomatis absen sistem keteranganya tidak ada atau tidak hadir.

c. Kepuasan (Satisfaction)

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Rasa puas pengguna dapat ditimbulkan dari fitur- fitur yang disediakan sistem informasi tersebut. Rasa puas yang dirasakan pengguna mengindikasikan bahwa sistem informasi berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

Dari hasil penelitian dalam 3 indikator dalam kepuasan pengguna, aplikasi Tangerang Ayo sudah memenuhi kepuasan pengguna, sistemnya memiliki antarmuka yang simple dan mudah dimengerti, fitur yang lengkap untuk pekerjaan sehari-hari.

Kepuasan pengguna dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, efektivitas, dan kemudahan penggunaan aplikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam teori (Seddon, 1997)(Reza & Febraini, 2024), kepuasan pengguna dapat diukur dengan seberapa baik sistem informasi memenuhi kebutuhan pengguna. Aplikasi Tangerang Ayo memiliki antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, serta fitur yang lengkap, yang membantu pengguna, khususnya guru PNS, dalam menyelesaikan tugas administratif dengan efisien. Kepuasan pengguna juga tercermin dari pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan administratif, yang sesuai dengan hasil penelitian (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989) (Prasetya & Putra, 2020) yang mengemukakan bahwa penerimaan teknologi meningkat seiring dengan efisiensi yang diberikan sistem. Pemerintah harus melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dalam aplikasi, guna memastikan bahwa guru merasa puas dengan sistem yang digunakan.

5. Penggunaan (Usage) pada aplikasi Tangerang Ayo

Aplikasi Tangerang Ayo berfungsi sebagai platform integrasi untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di Kota Tangerang. Dengan menggabungkan 38 layanan publik, aplikasi ini memudahkan akses informasi dan administrasi pendidikan, seperti proses pindah sekolah dan pembuatan dokumen pendidikan. Dalam penggunaan aplikasi dinilai cukup user-friendly, dengan kemudahan navigasi dan integrasi fitur. Jadi, sistem ini dinilai memiliki antarmuka yang mudah digunakan. Bagi guru PNS, ini mempermudah

akses terhadap layanan seperti administrasi kepegawaian, absensi berbasis aplikasi, serta sumber daya untuk mendukung pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan pengguna, aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja guru, dengan waktu pengolahan administrasi berkurang hingga 50% dibandingkan metode manual. Dengan adanya fitur-fitur ini, aplikasi mampu memberikan informasi yang lengkap dan sesuai bagi pengguna, khususnya untuk guru dan instansi pendidikan.

Menurut (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003)(Salsabila, Susanto, & Hutami, 2021), penggunaan aplikasi dapat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tangerang Ayo meningkatkan efisiensi kerja guru dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola administrasi hingga 50%. Ini menunjukkan bahwa aplikasi ini telah berhasil memberikan manfaat nyata bagi pengguna. (Gefen & Straub, 2003) dalam teorinya mengenai teknologi penerimaan juga menyatakan bahwa tingkat penggunaan yang tinggi tercapai ketika pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem serta manfaat yang jelas dari teknologi tersebut.

Kebijakan dapat mendorong pelatihan rutin dan dukungan teknis bagi guru untuk memastikan penggunaan aplikasi secara optimal, yang akan meningkatkan efisiensi administrasi.

6. Manfaat-manfaat bersih

Didalam manfaat bersih, aplikasi Tangerang Ayo sudah berpengaruh baik terhadap kualitas kinerja individual, guru mendapatkan informasi yang jelas dari aplikasi dengan memudahkan perkerjaan dengan fitur utama seperti absen kerja, absen even kegiatan, e-rapot, data siswa dan lain-lain. Dengan kualitas baik yang dimiliki aplikasi Tangerang Ayo dapat meningkatkan produktivitas pengguna ketika menggunakan aplikasi tersebut, pengguna dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang lebih cepat.

Aplikasi Tangerang Ayo memberikan manfaat besar dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja individu. Sebagaimana dijelaskan dalam teori (DeLone & McLean, 2003) (Jeyaraj, 2020), manfaat bersih adalah hasil positif yang diperoleh dari penggunaan sistem informasi, baik dari sisi individu maupun organisasi. Aplikasi ini membantu guru PNS dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan mempercepat proses pengolahan data. Seperti yang dinyatakan oleh (Ifinedo, 2008) (Vargas & Comuzzi, 2020), sistem yang memberikan manfaat jelas bagi pengguna akan mendorong adopsi yang lebih tinggi dan meningkatkan produktivitas pengguna, yang terbukti dalam aplikasi Tangerang Ayo.

Kesimpulan

Aplikasi Tangerang Ayo telah terbukti memiliki kualitas sistem yang sangat baik dan efektif dalam mendukung administrasi guru PNS di SDN 02 Batu Ceper. Fitur-fitur seperti integrasi data, efisiensi waktu, dan aksesibilitas yang mudah telah memberikan

kemudahan dalam proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu lama. Meskipun demikian, masalah teknis seperti gangguan jaringan yang sering terjadi menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini meningkatkan efisiensi dan transparansi, kualitas infrastruktur jaringan yang mendukungnya masih perlu perbaikan agar tidak menghambat proses administrasi, seperti saat absensi Oleh karena itu, penguatan infrastruktur jaringan dan pemeliharaan aplikasi secara berkala akan sangat penting untuk mengoptimalkan aplikasi ini dalam mendukung administrasi guru PNS dan meningkatkan akuntabilitas, dengan harapan aplikasi ini akan lebih maksimal jika kendala teknis dapat diatasi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar Aplikasi Tangerang Ayo diperkenalkan kepada SDN Batu Ceper 2 dan warga Kota Tangerang. agar informasi dan layanan aplikasi dapat diakses lebih luas. Selain itu, perlu ditambahkan fungsi notifikasi pada aplikasi untuk mempermudah pengguna dalam menerima informasi terbaru, termasuk kegiatan di sekolah. Pemerintah juga diharapkan memperbaiki pelayanan dengan meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, khususnya jaringan, agar tidak menghambat proses absensi para PNS, terutama guru.

Daftar Pustaka

Awaludin, Muryan, Mantik, Hari, & Fadillah, Fadli. (2023). Penerapan metode servqual pada skala likert untuk mendapatkan kualitas pelayanan kepuasan pelanggan. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, *10*(1), 89–106.

Davis, Fred D., Bagozzi, Richard P., & Warshaw, Paul R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, *35*(8), 982–1003.

DeLone, William H., & McLean, Ephraim R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(4), 9–30.

Gefen, David, & Straub, Detmar. (2003). Managing user trust in B2C e-services. *E-Service*, *2*(2), 7–24.

Ifinedo, Princely. (2008). Impacts of business vision, top management support, and external expertise on ERP success. *Business Process Management Journal*, *14*(4), 551–568.

Irawan, Bambang. (2017). Studi Analisis Konsep E-Government: Sebuah Paradigma Baru dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Paradigma*, *2*(1), 174–201.

Jeyaraj, Anand. (2020). DeLone & McLean models of information system success: Critical meta-review and research directions. *International Journal of Information Management*, *54*, 102139.

Jogiyanto, H. M. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur

teori dan aplikasi bisnis. *Edisi III. Penerbit: Andi, Yogyakarta*.

Nurdiassa, Annisa, Zulfikar, Achmad, Rasyid, Fatmawati, & Wulandari, Andi Tika. (2021). Implementasi Kebijakan Smart City dalam Mewujudkan Makassar Kota Dunia. *Journal of Public Administration and Government*, *3*(1), 37–46.

Nurhakim, Mochamad Ridwan Satya. (2014). Implementasi E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Sistem Pemerintahan Modern. *Jurnal Ilmu Administrasi*, *11*(3), 403–422.

Prasetya, Hendra, & Putra, Scenda Erka. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(2), 151–158.

Prasetyo, Eko. (2022). Kinerja Pelayanan Publik Online Melalui Aplikasi Tangerang Live Dalam Rangka Mewujudkan Kota Tangerang Sebagai Smart City. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Informasi (Junaidi)*, *2*(2), 95–104.

Reza, Annisa Fadhilah, & Febraini, Dewi. (2024). Efektivitas penerapan Software akuntansi terhadap laporan keuangan UMKM halal bogor. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, *10*(1), 79–95.

Salsabila, Hana Zahra, Susanto, Susanto, & Hutami, Lusia Tria Hatmanti. (2021). *Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee*.

Seddon, Peter B. (1997). A respecification and extension of the DeLone and McLean model of IS success. *Information Systems Research*, *8*(3), 240–253.

Vargas, Marcela Alejandra, & Comuzzi, Marco. (2020). Impacts of business vision, top management support, and external expertise on ERP success. *Enterprise Information Systems*, *14*(1), 38–57.

Venkatesh, Viswanath, Morris, Michael G., Davis, Gordon B., & Davis, Fred D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 425–478.

Wijaya, Andri. (2019). Penggunaan model DeLone dan McLean dalam mengukur kesuksesan aplikasi GO-JEK di Palembang. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, *3*(1), 9–17.

Wirtz, Jochen, & Lovelock, Christopher. (2021). *Services marketing: People, technology, strategy*. World Scientific.

Zeithaml, Valarie A., Parasuraman, Ananthanarayanan, & Berry, Leonard L. (1990). *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*. Simon and Schuster.